Buah Rukam yang Hampir Terlupakan: Dulu Jadi Primadona, Kini Mulai Langka di Indonesia

Prolite – Di tengah menjamurnya buah impor dan tren makanan modern, ada satu buah lokal Indonesia yang perlahan mulai menghilang dari perhatian masyarakat, yaitu buah rukam. Mungkin sebagian generasi muda bahkan belum pernah mendengar namanya. Padahal, beberapa dekade lalu buah ini cukup populer dan mudah ditemukan di berbagai daerah seperti Sumatra, Bangka Belitung, Kalimantan, hingga sebagian wilayah Jawa.

Buah rukam (*Flacourtia rukam*) memiliki bentuk bulat kecil dengan warna merah keunguan saat matang. Rasanya unik karena memadukan sensasi asam, manis, dan sedikit sepat dalam satu gigitan. Tak heran jika buah ini dulu sering dijadikan camilan, bahan rujak, hingga manisan tradisional.

Sayangnya, keberadaan pohon rukam kini semakin jarang ditemui. Perubahan fungsi lahan, minimnya budidaya, dan menurunnya minat terhadap buah lokal membuat tanaman ini perlahan tersingkir dari kehidupan sehari-hari. Padahal, di balik kesederhanaannya, buah rukam menyimpan banyak manfaat yang mulai menarik perhatian para peneliti.

Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya



Buah Rukam yang Hampir Terlupakan: Dulu Jadi Primadona, Kini Mulai Langka di Indonesia

Baca Selanjutnya
KDS: Ponpes Al-Husaeni Lahirkan Kader Bangsa hingga Tingkat Nasional